

## PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE FORM* PADA PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI KELAS IV SD NEGERI 3 PUJUNGAN

Ni Wayan Trysna Nurvikayani  
SD Negeri 3 Pujungan  
[gloryvica99@gmail.com](mailto:gloryvica99@gmail.com)

Diterima 20 Oktober 2022, direvisi 30 Oktober 2022,  
diterbitkan 1 November 2022

### Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *google form* sebagai media pembelajaran daring Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti. Para guru SD Negeri 3 Pujungan mempelajari aplikasi *google form* sehingga dapat membagikan tautan kepada siswa melalui *whatsapp group*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana sumber data didapat dari daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri 3 Pujungan dan juga dengan teknik wawancara kepada peserta didik maupun orang tua peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai belajar peserta didik meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan yang dihadapi guru pada penerapan aplikasi *google form* dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti yang pertama adalah kendala signal. Selanjutnya adalah beberapa peserta didik tidak memiliki telepon genggam sendiri sehingga dapat menghambat proses pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Google Form, Pendidikan Agama Hindu

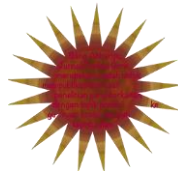
### Abstract

*The purpose of this research is to know the use of Google Form as a media of Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti learning. The teachers of Third Elementary School of Pujungan learn about Google Form application to share link to the students on whatsapp application. This research uses qualitative method the data source is get of score list of grade four Third Elementary School of Pujungan and interview too to the students or their parents. The factors are influence of the students's score are internal factor and external factor. The problems are teachers found the first is signal problem. And next problem is some students didn't have handphone by their self so that can hinder e-learning process.*

**Keywords:** Utilization of Google Forms, Hindu Religious Education

### I. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan



kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Metode pembelajaran dipraktikkan pada saat proses pembelajaran dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien.

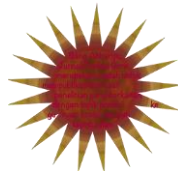
*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Hal inilah yang menyebabkan WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemic global. Masa pandemi Covid-19 membatasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Dimana adanya pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) mengharuskan kita untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan system daring (dalam jaringan) atau online. Sistem pembelajaran daring merupakan system pembelajaran tatap muka secara online yang menggunakan jaringan internet. Sistem pembelajaran ini dilakukan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop dan *handphone* yang terhubung dengan koneksi internet. Guru dapat memanfaatkan media sosial seperti grup *WhatsApp*, *telegram*, *zoom* maupun aplikasi yang lainnya.

SD Negeri 3 Pujungan merupakan salah satu contoh sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran selama masa pandemi ini. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *google form*, *google site*, *google classroom*, *whatsapp group*, *live worksheets*, *padlet*, dan video pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa diberi penugasan melalui *google form*, kemudian link itu dibagikan melalui grup *whatsapp*. dalam menggunakan aplikasi ini siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuis sehingga hasilnya dapat langsung dilihat oleh siswa tersebut.

## II. Metode

Ditinjau dari jenis data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif yakni sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pencapaian holistik yang dibentuk dengan, melaporkan pandangan informasi secara terperinci



dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Hidayah, 2018). Selanjutnya pendekatan ini diambil karena dalam penelitian ini membahas mengenai fenomena yang ada di sekitar dan berlangsung secara alamiah. Nama lain dari metode kualitatif yakni penelitian naturalistic, karenapada saat penelitian kondisi yang dialami (*natural setting*) sesuai dengan apa yang ada disekitarnya (Sugiono, 2017).

Selanjutnya untuk melengkapi data penulisan artikel ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui tehnik wawancara. Dimana tehnik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan dan dijawab secara oral. Jawaban dari narasumber direkam dengan ingatan, catatan atau direkam. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Pujungan dengan sebjek penelitian peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang.

### III. Pembahasan

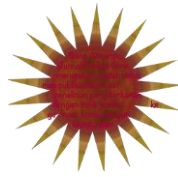
#### 3.1 Langkah-langkah Penerapan Aplikasi *Google Form* pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu di Kelas IV SD Negeri 3 Pujungan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Pujungan dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang. Pembelajaran ini menggunakan aplikasi *Google Form* dengan Langkah Langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendahuluan  
Guru membuat soal-soal pada *google form* berdasarkan buku paket Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti beserta LKS Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti
2. Kegiatan Inti  
Guru menyapa siswa melalui *whatsapp group*  
Guru mengajak siswa berdoa dengan melantunkan *Guru Puja (Religius)*  
Siswa melakukan kegiatan Literasi dengan bimbingan guru  
Guru membagikan tautan dari *Google Form* melalui *whatsapp group*
3. Penutup  
Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan guru mengucapkan salam penutup

#### 3.2 Hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 3 Pujungan pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan memanfaatkan aplikasi *Google Form*

Sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 3 Pujungan pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan menerapkan aplikasi *Google Form* sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV seperti table berikut.

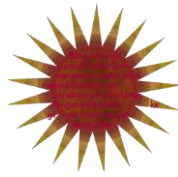


No	Nama Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
1	I Kadek Ariasa	85	76
2	I Ketut Edi Darmayasa	94	76
3	I Made Arya Astawa	95	76
4	I Made Juliarta	85	76
5	I Made Oka Mahendra	80	76
6	I Nengah Agus Aditya	95	76
7	I Putu Adi Wiry Pratama	98	76
8	I Putu Kenzie Weda Hanasta	98	76
9	I Putu Puniawan	95	76
10	Ni Kadek Dwi Ariantini	85	76
11	Ni Kadek Mila Auliya	95	76
12	Ni Kadek Santi Ariani	78	76
13	Ni Komang Santi Rahayu	89	76
14	Ni Luh Kirana Pradnya Paramita	98	76
15	Ni Luh Putu Febriani	86	76
16	Ni Putu Cinta Pebtiani	89	76
17	Ni Putu Windi Pratiwi	95	76
18	Ni Wayan Novianingsih	85	76
19	Ni Wayan Sri Indrayani	76	76

(Sumber : Daftar Nilai Kelas IV SD Negeri 3 Pujungan, 2021)

Memperhatikan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun ada juga peserta didik yang memperoleh nilai minim

Tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan external.



Faktor internal adalah kondisi kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang terdiri dari

1. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

2. Minat

Minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. (Hapnita, Abdullah, Gusmareta, & Rizal, 2016). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ada tidaknya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari cara mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan konsentrasi terhadap materi pelajaran tersebut.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawa dari sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua (Tu'u, 2004:79)

4. Motivasi

Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

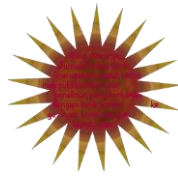
Selanjutnya adalah faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi nilai belajar peserta didik yang datangnya dari luar individu peserta didik yang meliputi antara lain :

1. Faktor sosial.

Faktor sosial ini meliputi lingkungan keluarga yakni bagaimana kondisi keluarga peserta didik untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didik belajar di rumah sangat mempengaruhi nilai peserta didik tersebut. Misalnya anak seorang petani tidak akan sama cara orang tua mendidik dengan anak seorang guru.

Selanjutnya adalah lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam hal nilai peserta didik tersebut.

2. Faktor budaya



Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian juga beroengaruh terhadap nilai seorang peserta didik. Misalnya faktor teknologi. Dengan kemajuan teknologi jaman sekarang sangat berpengaruh terhadap nilai peserta didik. Dengan memanfaatkan jaringan internet misalnya peserta didik bisa mencari jawaban tentang pertanyaan yang ditanyakan oleh guru disekolah secara mandiri sehingga peserta didik tersebut bias belajar sendiri dengan memakai ponselnya sendiri.

### 3. Faktor lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik misalnya fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan lain sebagainya. Misalnya fasilitas belajar seorang peserta didik yang lengkap tidak akan sama dengan peserta didik yang tidak mempunyai fasilitas belajar seperti ponsel pada pembelajaran daring seperti saat ini. (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018)

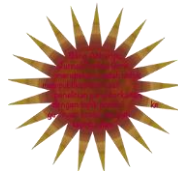
### **3.3 Permasalahan yang ditemukan dalam penerapan aplikasi *Google Form* pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu di Kelas IV SD Negeri 3 Pujungan**

Permasalahan dari peserta didik yang paling pertama dan paling utama adalah kendala signal. Ada beberapa peserta didik yang rumahnya memiliki akses internet yang minim sehingga beberapa peserta didik tersebut tidak dapat menerima tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Selanjutnya adalah sebagian besar peserta didik tidak memiliki telepon genggam sendiri sehingga guru menghubungi orang tua peserta didik untuk memberi tugas. Rata-rata pekerjaan orang tua peserta didik adalah petani. Biasanya para orang tua berangkat bekerja pada pagi hari dan pulang siang hari namun ada pula yang pulang pada sore hari sehingga pembelajaran daring menjadi kurang efektif dalam hal waktu.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan aplikasi *google form* pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu di Kelas IV SD Negeri 3 Pujungan dimulai dengan guru membuat soal-soal pada aplikasi *google form* berdasarkan buku paket Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti dan LKS Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti. Yang mempengaruhi nilai peserta didik meliputi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan yang dihadapi guru pada penerapan aplikasi *google form* dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti yang pertama adalah kendala signal. selanjutnya adalah beberapa peserta didik tidak memiliki telepon genggam sendiri sehingga menghambat proses pembelajaran daring.



## Daftar Pustaka

- Asmuni. (2020). "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , 1-8.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2016). "Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017". *Vol.5 No.1* , 1-8.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , 1-9.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo